

Evaluasi Model CIPP terhadap Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Tegal

Danu Wiyoto¹, Beni Habibi², Sutji Muljani³

- (1) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal
- (2) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal
- (3) Program Studi Magister Pedagogi, Pascasarjana, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author
danu.oyot82@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Tegal dengan menggunakan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tim Penilai Kinerja Guru, dan Guru. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan teknik Miles and Huberman. Hasil penelitian pada komponen *Context* program strategi supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar, bermanfaat untuk meningkatkan kinerja guru. Sasarannya adalah supervisi akademik dan supervisi administrasi. Pada komponen *Input* tersedianya program supervisi, Sumber Daya Manusia (SDM) yang sudah terbentuk dengan Tim PKG, dan mekanisme yang sesuai untuk pelaksanaan supervisi. Pada komponen *Process* Kepala Sekolah bersama Tim PKG membuat rencana supervisi kunjungan kelas, pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, mengevaluasi hasil supervisi, dan menindak lanjuti hasil supervisi. Dari komponen *Product* hasil supervisi kunjungan kelas terlaksana sesuai dengan rencana, guru merasa puas, dan menyatakan siap untuk disupervisi selanjutnya. Hasil supervisi ditindaklanjuti dan kinerja guru meningkat.

Kata Kunci : Evaluasi, CIPP, Supervisi, Kinerja Guru

Abstract

This study aims to evaluate the principal's class visit supervision strategy program in an effort to improve teacher performance at SMKN 1 Tegal using CIPP (*Context, Input, Process, Product*) evaluation. The subjects of this study were the Principal, Teacher Performance Assessment Team, and Teachers. Data collection using observation, interview, and documentation techniques. Data analysis was performed using the Miles and Huberman technique. The results of research on the *Context* component of the program supervision strategy for the principal's class visit are needed which aim to improve teaching and learning activities, useful for improving teacher performance. The target is academic supervision and administrative supervision. In the *Input* component, the availability of a supervision program, Human Resources (HR) that have been formed with the PKG Team, and appropriate mechanisms for the implementation of supervision. In the *Process* component, the principal together with the PKG Team make a class visit supervision plan, implement class visit supervision, evaluate the results of supervision, and follow up on the results supervision. From the *Product* component, the results of the class visit supervision were carried out according to plan, the teacher was satisfied, and stated that he was ready for further supervision. Supervision results are followed up and teacher performance improves.

Keywords: Evaluation, CIPP, Supervision, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan awal, informasi yang terkumpul menunjukkan kemajuan sekolah di bawah kepemimpinan MR pada tahun 2021 sampai dengan 2023, Menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dari tahun ke tahun, ditandai dengan prestasi siswa yang semakin meningkat baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional yaitu: lomba senam, Paskibra, lomba FLS2N, festival budaya tingkat SMK, dan lomba-lomba lainnya yang bersifat akademik maupun non akademik. Orang tua siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam mendaftarkan anak-anak mereka ke sekolah., tahun 2020 jumlah siswa 1186,

tahun 2021 jumlah siswa sebanyak 1188, dan pada tahun 2022 jumlah siswa sebanyak 1187.

Namun kenyataannya ada beberapa program yang belum dapat berjalan secara optimal antara lain supervisi kunjungan kelas kepala sekolah di SMK Negeri 1 Tegal belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Indikasi dari situasi ini adalah kurangnya kedisiplinan dalam bekerja, beberapa guru sering absen dari tugas mengajar, tidak mematuhi jadwal dengan baik, ada guru yang lupa membawa buku pelajaran ke kelas, dan kurang responsif ketika siswa datang terlambat, beberapa guru tidak mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat melaksanakan proses mengajar, tidak semua guru memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan, terjadi tumpang tindih dalam program tugas yang diberikan oleh kepala sekolah, dan tidak ada insentif atau sanksi yang diberikan kepada guru.

Idealnya, pelaksanaan pembinaan yang sifatnya kedalam dapat dilakukan oleh kepala sekolah kepada tenaga pendidik atau guru, diantaranya penegakan kepatuhan kerja, pembaruan dan pengembangan perencanaan pembelajaran, penggunaan teknik pengajaran, penggunaan media dan alat pengajaran serta pelaksanaan dan penilaian pembelajaran dapat dioptimalkan dalam rangka peningkatan kinerja guru. Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka untuk mengetahui bagaimana perhatian dan pembinaan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tegal, akan dilakukan sebuah penelitian yang berjudul "Evaluasi Model CIPP Terhadap Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah dalam upaya Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Tegal".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif ini adalah menggunakan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Model ini ditemukan oleh Daniel Stufflebeam di Ohio yang menilai dari keempat komponen tersebut. Stufflebeam dan Coryn dalam (Aos Kuswandi, dkk. 2022: 301) mengemukakan bahwa "model CIPP berorientasi berorientasi pada suatu keputusan (*a decision oriented evaluation approached structured*). Pada tahun 1967 model evaluasi ini dikembangkan sebagai model evaluasi yang kerangka kerjanya lebih komprehensif untuk melakukan evaluasi formatif dan sumatif dari suatu program, proyek, personel, produk, organisasi, kebijakan, dan sistem evaluasi".

Penelitian evaluasi merupakan "bagian dari proses pembuatan keputusan yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standar serta program yang telah ditetapkan". (M. Taupan, 2019: 65). Harapannya penelitian ini berupaya untuk memperoleh informasi-informasi terhadap pelaksanaan program strategi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu "penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar", (M. Taupan. 2019: 65-66). Model CIPP ini sangat sesuai dengan ruang lingkup kegiatan evaluasi yang mencakup *Context, Input, Process* dan *Product*, dan digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi strategi yang diterapkan. Penelitian evaluatif diarahkan untuk menilai sesuatu yang sedang berlangsung atau berjalan. Penelitian evaluasi merupakan "suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur efektifitas hasil kegiatan (program/proyek) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara objektif". (Raihan. 2017:44).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluatif merupakan prosedur ilmiah yang sistematis, dilakukan untuk mengukur hasil program atau strategi dalam pengambilan kebijakan disesuaikan dengan tujuan yang direncanakan, dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengkaji pelaksanaan strategi tersebut secara objektif dan menyeluruh. Model CIPP ini sangat sesuai untuk mengevaluasi program pelaksanaan supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal. Pelaksanaan evaluasi ini akan lebih menyeluruh dan mendalam apabila dilihat dari keempat komponen pada konteks (*Contex*), input (*Input*), proses (*Process*), dan produk (*Product*) yang merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan data secara sistemik untuk menentukan nilai (*value*) atau manfaat dari suatu pelaksanaan program strategi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal.

Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumen. Peneliti turun langsung ke lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang berhubungan dengan evaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal. Adapun teknik wawancara yang digunakan dengan teknik *snowball*, yaitu pengambilan data kepada informan dan bergulir kepada informan berikutnya atas rekomendasi informan pertama dan seterusnya. Data hasil wawancara observasi dan dokumen dianalisis dengan metode Miles and Hubberman. Data dikumpulkan dan dihimpun sesuai tujuan penelitian yaitu berupa kata-kata, tindakan, situasi dokumen, peristiwa dan kenyataan yang diobservasi.

Ismiyanto dalam buku tersebut berpendapat bahwa populasi adalah "totalitas atau keseluruhan subjek

penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian". Sementara itu Usman, menjelaskan bahwa populasi adalah "pada dasarnya semua nilai entah pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok obyek atau subyek yang jelas".

Dari beberapa pengertian populasi menurut para ahli tersebut, menunjukkan bahwa populasi memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan. Sebagian dari kita mungkin mengira bahwa populasi yang dimaksud adalah makhluk hidup atau manusia. Padahal populasi dalam dunia sifatnya umum berupa benda alam dan makhluk hidup yang ada di dunia ini. Populasi bukan sekedar jumlah subjek atau obyek yang kemudian dipelajari dan diteliti. Tapi populasi harus bisa menunjukkan sifat-sifat dan semua karakter yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang akan diteliti tersebut. Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu. Oleh karena itu satu orang pun dapat dianggap sebagai populasi. Sebab satu orang tersebut mempunyai ciri-ciri dan karakteristik mulai dari hobi, gaya bicara, kepribadian, dan lain sebagainya". (Ismail Nurdin, 2019: 91).

Dari beberapa pendapat diatas, populasi dari penelitian ini adalah seluruh dokumen, tenaga pendidik atau guru dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Tegal yang terlibat dalam program strategi supervisi kunjungan kelas dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul *representative*". (Sugiyono, 2019: 127).

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138), *Purposive sampling* adalah "pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti".

Berdasarkan uraian tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposif, yaitu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Sampel atau responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan atau tenaga kependidikan SMKN 1 Tegal yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian, seperti Ketua Kompetensi Keahlian di setiap Kompetensi Keahlian (jurusan) yang ada di SMKN 1 Tegal.

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian evaluatif ini adalah dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh sejumlah informasi dalam kaitannya dengan masalah yang berhubungan dengan konteks, input, proses dan produk tentang evaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal.

Selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara mendalam dilakukan terhadap narasumber yaitu Kepala Sekolah dan Guru yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang konteks, input, proses dan produk evaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara nara sumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari nara sumber yang terpercaya. Menurut Sakinah Assegaf, (2020: 36) wawancara adalah "proses tanya jawab dalam penulisan yang berlangsung secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dan kadang kala dilakukan secara kelompok".

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuan untuk menghimpun data dari kelompok. Wawancara mendalam dilakukan terhadap narasumber yaitu kepala sekolah, guru yang dianggap benar-benar mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian dalam hal ini tentang konteks, input, proses dan produk dari evaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal.

Terakhir dengan dokumentasi. Menurut Arischa (2019: 8) pengumpulan informasi dengan dokumentasi adalah "sesuatu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sarana cetak berasal dari hasil telaah meneliti sumber-sumber yang akan diteliti. Dokumentasi dapat berupa catatan penting, foto atau berbagai kreasi dari individu untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang diteliti". Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa pengamatan dokumen yang berhubungan dengan pengambilan kebijakan terkait yang terkait dengan konteks, input, proses dan produk tentang evaluasi program strategi supervisi kunjungan kelas dalam upaya meningkatkan kinerja

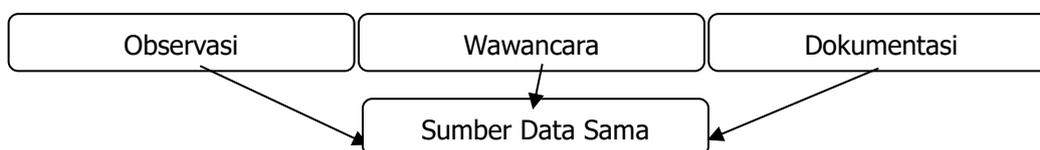
guru di SMKN 1 Tegal.

Adapun teknik pengumpulan data penelitian bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono dalam (Ifit Novita Sari, dkk. 2022: 93) bahwa "triangulasi dalam teknik pengumpulan data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Penggabungan tersebut sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus mengecek kredibilitas data untuk kebenaran data". Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memperoleh informasi data dengan sumber yang sama, ketiga teknik tersebut saling melengkapi. Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data dengan teknik yang sama dari sumber yang berbeda, misalnya teknik wawancara dengan melakukan wawancara dengan subjek penelitian lebih dari satu.

Data penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka-angka yang diperoleh dari triangulasi teknik dan sumber dalam pengumpulan data. Dengan demikian laporan penelitian kualitatif akan menyajikan paparan data yang berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara rinci teknik pengumpulan data seperti tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3 Teknik Pengambilan Data

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
1.	Komponen Context	1. Tujuan Program strategi supervisi Kunjungan Kelas 2. Manfaat Program strategi supervisi Kunjungan Kelas 3. Sasaran Program strategi supervisi Kunjungan Kelas	Kepala Sekolah Tim PKG Ketua Jurusan Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Komponen Input	1. Perencanaan Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas 2. Personil yang terlibat dalam Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas 3. Mekanisme Pelaksanaan Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas	Kepala Sekolah Tim PKG Ketua Jurusan Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi
3.	Komponen Process	1. Waktu Pelaksanaan Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas 2. Penanggung Jawab Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas 3. Evaluasi pelaksanaan Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas	Kepala Sekolah Tim PKG Ketua Jurusan Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi
4.	Komponen Product	1. Hasil Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas 2. Tingkat Kepuasan yang Disupervisi 3. Tindak lanjut hasil Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas	Kepala Sekolah Tim PKG Ketua Jurusan Guru	Observasi Wawancara Dokumentasi



Gambar : 2 Teknik Penggabungan Pengumpulan Data

Sumber : Sugiyono dalam (Ifit Novita Sari, dkk. 2022: 93)

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Sebaliknya, teknik yang benar dengan data yang tidak valid dan reliabel akan memberikan hasil yang berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam

(Umrati dan Hengki Wijaya, 2020: 103-106). Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan aktifitas data kualitatif yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*. Untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mencermati setiap aspek kegiatan berdasarkan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Proses analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dalam proses pengumpulan data ini yang dilakukan, ada tiga metode yang dipakai oleh penulis secara terpadu yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis dengan menggunakan model interaktif. Dalam model analisis ini tiga komponen analisisnya yaitu : reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi dilakukan bersama dengan proses pengumpulan data dalam bentuk interaktif melalui proses.

2) Reduksi data (*Data Reduction*)

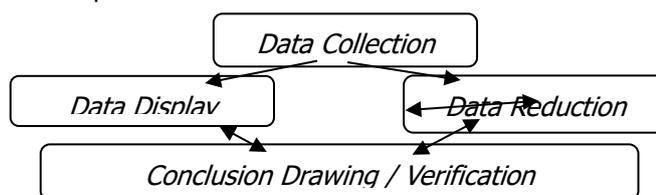
Analisis reduksi data dilakukan guna menajamkan, menggolongkan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Kemudian dipilah dan dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar dengan mudah menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

3) *Display data* atau Penyajian data

Display data dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi atau data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif dan teks dialog.

4) Menarik Kesimpulan (*Conclusions drawing / verification*)

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti mengkaji semua data yang dikembangkan menjadi informasi penting dari pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegal sehingga menjadi kesimpulan yang kuat sebagai hasil akhir penelitian.



Gambar 2 Komponen Analisis Data

Sumber : (Umrati dan Hengki Wijaya, 2020: 103-106)

Data yang disimpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data yang diperoleh dari dokumen. Sebelum data dianalisis, maka data yang terkumpul harus memenuhi keabsahan data yang artinya data tersebut memiliki kebenaran / kevalidan data yang sesuai dengan penelitian. Untuk itu dilakukan uji kredibilitas dengan cara melakukan penggabungan sumber dan teknik wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen dengan melakukan data dan melakukan uraian rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memaparkan tentang sajian program supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Tegal tahun 2019 s.d 2023 yang menyangkut tujuan, materi kegiatan, uraian kegiatan, dan sasaran supervisi sebagai berikut :

1. Evaluasi Konteks (*Context*)

a. Dasar Hukum Pelaksanaan Program Supervisi Kunjungan Kelas

Berdasarkan hasil wawancara hasil wawancara, penyelenggaraan program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah didasari oleh dasar hukum seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mas Rudianto selaku Kepala Sekolah SMKN 1 Tegal yang mengatakan bahwa "Kita dasar hukumnya adalah 1. UU. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas; 2. UU. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. PP. Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru; dan seterusnya yang tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang pelaksanaan Program Supervisi yang terdapat dalam tim PKG". Menurut dokumen yang didapatkan, penyelenggaraan program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah di SMK Negeri 1 Tegal berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor: 800/309.a/2022 tentang pembagian tugas guru sebagai Tim Penilai Kinerja Guru dalam program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah tahun 2019 hingga 2023 di SMK Negeri 1 Tegal. Kepala SMKN 1 Tegal menimbang bahwa dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja guru, diperlukan menyelenggarakan supervisi kunjungan kelas.

b. Tujuan Program Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah.

Dalam rangka untuk mengetahui tujuan dari program tersebut. Sebagaimana disampaikan oleh kepala SMK Negeri 1 Tegal Bapak Mas Rudianto dalam wawancara pada tanggal 30 Juni 2023, "Program Supervisi kunjungan kelas sangat dibutuhkan kepala sekolah dan guru di SMKN 1 Tegal karena supervisi digunakan untuk mengetahui perkembangan dari guru baik kelebihan maupun kelemahan dalam proses kegiatan belajar mengajar, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan di kelasnya dengan harapan dapat meningkatkan kinerja guru di SMKN 1 Tegal". Program supervisi kunjungan kelas dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tegal menurut Kepala Sekolah bertujuan "untuk membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar, mulai dari merencanakan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjutnya".

Dalam program supervisi kunjungan kelas SMK Negeri 1 Tegal mempunyai tujuan yaitu untuk membantu meningkatkan kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran di kelas. Dokumen ini terdapat dalam program supervisi di SMK Negeri 1 Tegal. Dari pernyataan-pernyataan wawancara dan dokumen tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan supervisi kunjungan kelas sangat dibutuhkan oleh guru di SMK Negeri 1 Tegal, yaitu untuk membantu mengatasi berbagai masalah guru dalam kegiatan belajar mengajar serta memberikan bantuan teknis bimbingan guru untuk meningkatkan kinerja guru.

c. Manfaat Program Supervisi

Program supervisi kunjungan kelas oleh Kepala Sekolah bersama Tim PKG di SMK Negeri 1 Tegal mempunyai manfaat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mas Rudianto selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal, beliau menyatakan bahwa: "Manfaat program supervisi kunjungan kelas adalah sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru". Dalam data profil sekolah bahwa manfaat supervisi memberikan kontribusi dan konsekuensi dalam meningkatkan prestasi, profesionalitas, dan kinerja guru. Guru menjadi tertib administrasi dan tertib dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Melalui wawancara bahwa supervisi kunjungan kelas guru merasa tenang dan nyaman di kelas dan siswa merasa terlayani dengan baik sehingga beberapa kesulitan dan masalah dengan peserta didik terlayani dengan baik.

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat kegiatan program supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah sebagai pedoman guru dalam mempersiapkan kegiatan dan kelengkapan administrasi pembelajaran, mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), berbagi pengalaman dan praktik baik, serta membantu peserta didik dalam menerima pembelajaran.

d. Sasaran Program Supervisi

Menurut kepala sekolah sasaran dari program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal yaitu, "Sasaran program supervisi tentang supervisi akademik dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan supervisi administrasi pendukung pembelajaran lainnya sehingga guru memiliki administrasi pembelajaran yang lengkap dan dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas".

Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan data dokumen dapat disimpulkan bahwa sasaran supervisi adalah kegiatan belajar dan mengajar (KBM), dan administrasi guru untuk mendukung suksesnya pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga sasaran supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah lebih menekankan pada supervisi akademik dan administrasi dengan tujuan untuk membantu guru dalam mengatasi permasalahan pengajaran di kelas. Sedangkan supervisi bermanfaat sebagai pedoman untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sarana berbagi pengalaman dan praktik baik.

2. Evaluasi *Input* Program Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah.

a. Rencana Program Supervisi Kunjungan Kelas

Terkait dengan dokumen rencana program supervisi kunjungan kelas pada program perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah bersama tim Penilaian Kinerja Guru Berkelanjutan. Program supervisi tersebut ada di tabel berikut :

Tabel 5 Program Supervisi

No	Tujuan	Materi	Uraian	Sasaran
1.	Untuk mengetahui secara langsung pengelolaan peserta didik di kelas oleh guru	Memantau kegiatan belajar mengajar di kelas	Kunjungan kelas	1. Pengamatan ruang kelas 2. Pelaksanaan KBM 3. Administrasi Guru
2.	Mengetahui kesiapan kelas awal tahun	Memantau kesiapan	Kunjungan kelas	

3.	pelajaran Memberikan pembinaan secara umum	kegiatan hari-hari pertama masuk sekolah Memberikan bimbingan profesional awal tahun pelajaran	Rapat waka dan kakom	Peserta didik baru dan kesiapan guru Kakom, dan Tim PKG
4.	Upaya peningkatan semangat dan prestasi belajar peserta didik	Memberikan motivasi pada guru	Pertemuan dewan guru dan rapat dinas	Semua guru dan tenaga kependidikan
5.	Mengetahui secara langsung pelaksanaan KBM	Supervisi umum dan supervisi kelas	Kunjungan kelas dengan dan tanpa pemberitahuan	Ketua Tim PKG dan Tim Kakom
6.	Mengetahui langsung hal penunjang KBM	Memantau kegiatan yang menunjang KBM	Kunjungan kelas	Administrasi kelas

Sumber : Data administrasi Kepala Sekolah SMKN 1 Tegal

Menurut kepala sekolah rencana program supervisi kunjungan kelas SMKN 1 Tegal di setiap tahun pelajaran telah dibuat dan disusun dengan musyawarah bersama Tim Penilaian Kinerja Guru (PKG) "Bahwa rencana program supervisi kunjungan kelas dibuat dan disusun bersama Tim PKG dan Kakom kemudian disahkan oleh kepala sekolah". Dari sumber tersebut dan diperkuat dengan data yang terdapat dalam rencana program supervisi kunjungan kelas SMK Negeri 1 Tegal dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa program supervisi kunjungan kelas dapat direncanakan sebagai berikut :

Tabel 6 Rencana Pelaksanaan Program Supervisi

No.	Tujuan	Kegiatan	Sasaran
1	Mengetahui persiapan guru dalam KBM	Kunjungan kelas	Perangkat administrasi pengajaran dan pendukungnya
2	Mengetahui pengelolaan kelas oleh guru secara langsung	Kunjungan kelas	Pengamatan guru dalam KBM dan administrasi
3	Memberikan pembinaan secara umum	Rapat dinas dewan guru	Administrasi guru
4	Mengetahui pelaksanaan KBM secara langsung	Kunjungan kelas	Guru produktif dan guru normatif adaptif
5	Mengetahui yang menunjang pelaksanaan KBM secara langsung	Kunjungan kelas	Pengelolaan kelas oleh guru, administrasi kelas, pelaksanaan bimbingan guru terhadap peserta didik

Sumber : Administrasi Kepala Sekolah SMK N 1 Tegal

Berdasarkan program supervisi diatas dapat dirangkum bahwa program dan rencana pelaksanaan telah dibuat oleh Tim Penilai Kinerja Guru (PKG), dengan melibatkan Guru senior, Ketua Kompetensi Keahlian dan Kepala Sekolah serta program tersebut dibuat dalam rangka untuk melaksanakan proses pembelajaran.

b. Sumber Daya Manusia (personil) yang terlibat dalam program supervisi

Kepala sekolah dalam wawancara menyatakan bahwa yang terlibat dalam program supervisi kunjungan kelas adalah "Yang terlibat dalam program supervisi kunjungan kelas yaitu Kepala Sekolah, Tim Penilai Kinerja Guru, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Kompetensi Kejuruan, Guru, dan Pengawas Sekolah." Dari hasil wawancara, observasi, dan data dokumen dapat disimpulkan bahwa personil atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam program supervisi kunjungan kelas yaitu Kepala Sekolah, Tim PKG, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru, dan Peserta Didik. Hal ini didukung dari hasil kegiatan supervisi yang terlampir dalam daftar lampiran.

c. Mekanisme Program Supervisi Kunjungan Kelas

Untuk mekanisme atau prosedur dalam supervisi kunjungan kelas dapat mengacu pada pernyataan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal terkait dengan mekanisme pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas adalah sebagai berikut “Langkah-langkah pelaksanaan supervisi kunjungan kelas adalah sebagai berikut: Setelah terbentuk tim PKG, Tim akan bertugas melaksanakan tugasnya diawali dengan tanya jawab sebelum guru melakukan praktik mengajar, kemudian mengisi kuisioner yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dilanjutkan dengan praktik mengajar dan ditutup dengan klarifikasi hasil supervisi dan penilaian kinerja guru (PKG). Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan instrumen yang berlaku”. Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen terkait dengan input program supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah dapat disimpulkan menjadi satu bahwa rencana program supervisi kunjungan kelas disusun oleh Kepala sekolah bersama Tim Penilai Kinerja Guru (PKG), Ketua Kompetensi Keahlian, dan yang terlibat secara langsung dalam supervisi tersebut adalah Guru, Kepala Sekolah, dan Peserta Didik.

3. Evaluasi Proses

a. Rencana Pelaksanaan Program Supervisi Kunjungan Kelas

Rencana pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal menurut Kepala Sekolah Bapak Mas Rudianto yaitu :“Kepala sekolah bersama Tim PKG membuat Surat Keputusan (SK) Petugas Supervisi dan Guru yang disupervisi. Kemudian membuat jadwal supervisi untuk disepakati dan dipedomani bersama”. Dari pernyataan kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian, dan guru dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah bersama tim PKG diawali dengan Pembuatan SK petugas supervisi, jadwal supervisi kunjungan kelas dan dikordinasikan dengan guru terkait.

b. Pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas

Pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal menurut Kepala Sekolah Bapak Mas Rudianto adalah “Kepala sekolah bersama Tim PKG memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas, dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan apa yang dilakukan guru di kelas. Jika tidak memungkinkan maka pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan sampling guru praktik dan pengampu mapel teori (nomatif-adaptif)”. Diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah bersama timnya merupakan sarana untuk mengamati dan menilai proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan administrasi atau perangkat pembelajaran guru. Kepala sekolah melalui Koordinator PKB dapat memasuki kelas yang diampu dalam proses KBM. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan supervisi bahwa setiap guru yang disupervisi mendapatkan nilai dari hasil pengamatan, wawancara dan administrasi yang ada dalam lampiran hasil supervisi.

c. Evaluasi pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas

Menurut kepala sekolah evaluasi pelaksanaan supervisi adalah sebagai berikut “Bahwa evaluasi berupa nilai PKG dan catatan untuk pemenuhan guru mengajar dan siswa belajar untuk direalisasikan pada RKAS”. Disimpulkan bahwa evaluasi program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal yang dilakukan kepala sekolah bersama timnya dilakukan dengan cara dibagi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) dan Tugasnya masing-masing. Kepala Sekolah mengevaluasi para wakilnya dan ketua atau koordinator tim PKG. Sedangkan Tim PKG mengevaluasi para guru sesuai jadwal yang dan kesepakatan dengan guru. Dari hasil supervisi tersebut dituangkan dalam nilai PKG dan diberi saran atau pembinaan untuk diperbaiki atau dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

d. Tindak Lanjut Pelaksanaan Program Supervisi Kunjungan Kelas

Pada tahap akhir setiap kegiatan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi dalam rangka untuk merefleksi hasil dari supervisi yang telah dilakukan. Salah satu bentuk *follow up* yang dilakukan adalah dengan melakukan sharing atau mendengarkan penjelasan dari guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai masalah atau kesulitan, kebaikan, kelebihan, dan kekuatan guru selama proses pembelajaran seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tegal pada saat wawancara “Pembinaan secara umum untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar”.

Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen dapat disimpulkan bahwa rencana proses program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal yang dilakukan kepala sekolah bersama tim PKG yang terdiri dari Guru Ketua Kompetensi Keahlian, Guru yang pangkatnya lebih tinggi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dan guru dengan kesepakatan bersama. Sedangkan pelaksanaan supervisi setiap guru dinilai berdasarkan instrumen yang telah

dipersiapkan oleh kepala sekolah dan tim PKG dengan kelengkapan perencanaan dokumen administrasi kelas, pelaksanaan pembelajaran di kelas, evaluasi setelah pembelajaran dan tindak lanjut hasil evaluasi. Adapun evaluasi setelah pelaksanaan supervisi hasilnya disampaikan kepada guru berupa nilai PKG untuk di tindaklanjuti baik dari kelebihan maupun kelemahannya dalam rangka perbaikan selanjutnya.

4. Evaluasi Produk (*product*).

a. Keberhasilan Pelaksanaan Program Supervisi Kunjungan Kelas.

Menurut Kepala Sekolah hasil penilaian pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal adalah "Supervisi kunjungan kelas menjadikan guru tertib administrasi dalam kegiatan belajar mengajar dan kinerjanya meningkat serta dapat mendeteksi kelemahan dan kelebihan baik materi pokok atau materi pendukung proses belajar mengajar". Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen dapat disimpulkan bahwa hasil dari program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal yang dilakukan kepala sekolah bersama Tim PKG menjadikan guru lebih mempersiapkan diri, lebih semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dari segi administrasi maupun hal teknis lainnya. Guru bisa saling berbagi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga permasalahannya bisa terbantukan dan dapat meningkatkan kualitas kerja guru.

b. Tingkat Kepuasan dari program supervisi kunjungan kelas

Menurut Ibu Dwiana Pristiwanti selaku ketua tim PKG dan Guru Tata Busana setelah di supervisi oleh Kepala Sekolah menyampaikan bahwa: "Kami merasa puas setelah disupervisi oleh kepala sekolah, karena kami dapat berbagi praktik baik dalam melaksanakan pembelajaran. Kami mendapatkan masukan dan saran dari aspek administrasi maupun aspek lain seperti motivasi dan bimbingan dalam proses pembelajaran di kelas". Dari hasil wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen dapat disimpulkan bahwa hasil dari program supervisi kunjungan kelas di SMKN 1 Tegal yang dilakukan kepala sekolah bersama Tim PKG menjadikan guru lebih mempersiapkan diri, lebih semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dari segi administrasi maupun hal teknis lainnya. Guru bisa saling berbagi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga permasalahannya bisa terbantukan dan dapat meningkatkan kualitas kerja guru.

c. Kesiapan Guru Setelah Disupervisi Kunjungan Kelas.

Bapak Mas Rudianto selaku kepala sekolah SMKN 1 Tegal menyatakan bahwa "untuk persiapan supervisi kunjungan kelas guru tidak ada persiapan khusus karena sudah menjadi tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guru dalam pembelajaran. Tentunya setelah disupervisi guru lebih siap dalam kegiatan supervisi selanjutnya". Dapat disimpulkan bahwa tidak persiapan khusus dalam menyambut supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah hanya saja dengan sering disupervisi maka guru akan lebih siap dalam pelaksanaan supervisi selanjutnya karena sudah tahu apa yang harus dilakukan. Program supervisi kunjungan kelas di SMKN 1 Tegal yang dilakukan kepala sekolah bersama Tim PKG menjadikan guru lebih mempersiapkan diri, lebih semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar baik dari segi administrasi maupun hal teknis lainnya. Guru bisa saling berbagi dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga permasalahannya bisa terbantukan dan dapat meningkatkan kualitas kerja guru.

PEMBAHASAN

Adapun pembahasan terkait dengan penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil pengumpulan dokumen dari kepala sekolah, koordinator tim PKG, Ketua Kompetensi Keahlian, dan Guru di SMK Negeri 1 Tegal yang mengacu pada rumusan masalah yang disusun dan disesuaikan dengan metode yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu metode *CIPP* meliputi *context*, *input*, *process*, dan *product* program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru yang dihubungkan dengan teori dan penelitian yang relevan.

Konteks Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah.

Program strategi supervisi kunjungan kelas sangat dibutuhkan di SMK Negeri 1 Tegal. Hal ini untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari baik masalah pembelajaran di kelas maupun masalah terkait dengan administrasi pembelajaran yang harus disiapkan dan dilengkapi. Hal ini berhubungan dengan teori Suharsimi, Safruddin, dan Jabar (2018:30) Evaluasi program adalah "upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan program, atau dengan kata lain untuk mengetahui implementasi dari suatu kebijakan. Dengan demikian kegiatan evaluasi program mengacu pada tujuan, atau dengan kata lain tujuan tersebut dijadikan ukuran keberhasilan".

Perencanaan yang berupa program supervisi kunjungan kelas disusun sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan meningkatnya kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal. Program supervisi kunjungan kelas sendiri menurut kepala sekolah bertujuan untuk membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah dalam proses kegiatan belajar mengajar, mulai dari merencanakan pembelajaran, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjutnya. Menurut Ananda dan Rafida

(2017:6) Evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.

Adapun manfaat program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal yaitu untuk memberikan pendampingan dan pengetahuan bagi guru oleh kepala sekolah bersama tim PKG dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hingga pengawasan dalam menyusun perangkat administrasi guru, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas. Tujuan program supervisi kunjungan kelas dirancang secara jelas dan spesifik karena mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah SMK Negeri 1 Tegal. Program supervisi kunjungan kelas di SMKN 1 Tegal dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah dibuat setiap tahunnya untuk menjamin keberlangsungan pelayanan pendidikan seperti meningkatnya prestasi peserta didik dan pembuktian layanan sesuai dengan pedoman dan pengajaran antara lain membimbing, mendiagnosis, dan membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran maupun teknik pembelajaran.

Referensi yang dijadikan pedoman dalam melakukan supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Tegal yaitu buku pedoman supervisi dan administrasi sekolah yang menyangkut supervisi akademik ataupun supervisi administrasi atau manajerial, dan buku pedoman dari pemerintah yang telah ditetapkan sebagai panduan kepala sekolah dan pengawas sekolah. Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori Sulistyorini (2021: 7) supervisi pembelajaran merupakan "kegiatan dalam membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan".

Input Program Strategi Supervisi Kunjungan Kelas Kepala Sekolah.

Tujuan program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal sudah tercapai dan sudah memadai sesuai dengan yang tersusun dalam program supervisi. Hal ini setiap guru sudah dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai instrumen yang ada. Menurut Sudjana (2016:48) tujuan evaluasi program untuk mengetahui gambaran suatu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tentang supervisi kunjungan kelas. Kualitas program input supervisi kunjungan kelas telah disesuaikan administrasi dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah dan, hal ini telah disusun bersama antara kepala sekolah dan guru-guru di SMK Negeri 1 Tegal dan disahkan oleh atasan.

Program input supervisi kunjungan kelas diperoleh dari hasil musyawarah antara guru-guru bersama kepala sekolah dan hasil rapat dinas antara tim PKG bersama para Ketua Kompetensi keahlian. Pelaksanaan Program input supervisi kunjungan kelas yang terlibat antara lain kepala sekolah, guru, siswa, dan pengawas sekolah.

Kualifikasi dan kompetensi yang memberi input tentang program supervisi kunjungan kelas adalah semua yang berkompeten yaitu guru, kepala sekolah dan Tim PKG, semuanya itu sudah memenuhi kualifikasi dan sudah berkompetensi dalam bidang tugasnya, yaitu guru dan kepala sekolah sudah memenuhi kualifikasi S1, dan Koordinator Tim PKG berpangkat tertinggi di SMKN 1 Tegal. Silabus yang digunakan di SMK Negeri 1 Tegal adalah silabus kurikulum K-13 bagi kelas XII dan sedangkan kelas X, XI menggunakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023, karena SMK Negeri 1 Tegal sebagai pelaksana piloting merdeka. Sarana prasarana yang digunakan di SMK Negeri 1 Tegal dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas adalah buku sumber, alat peraga, instrumen, ruang kelas, LCD, format-format supervisi, administrasi kelas, administrasi program supervisi.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal adalah bahwa kepala sekolah mensupervisi dari para waknya, kemudian Tim PKG bersama Ketua Kompetensi keahlian diberikan kewenangan untuk melakukan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang berlaku.

Dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal pihak yang membantu adalah pengawas sekolah, peran kepala sekolah dan para guru dan yang ditunjuk sebagai Tim Penilai Kinerja Guru (PKG) yang ditetapkan dalam SK oleh kepala sekolah. Situasi dan kondisi kepala sekolah, guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tegal sangat kondusif dan terjalin kekeluargaan, hubungan antara guru dengan kepala sekolah harmonis seperti dalam keluarga antara bapak dan anak, hubungan peserta didik dengan guru dan kepala sekolah akrab tidak otoriter, peserta didik, guru, kepala sekolah merasa nyaman dan semua terasa kompak.

Proses Program Supervisi Kunjungan Kelas di SMK Negeri 1 Tegal

Program Supervisi Kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal dilaksanakan pada akhir tahun ajaran atau sesuai dengan jadwal kesepakatan bersama Tim PKG dan Guru. Dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang diperhatikan adalah proses pembelajaran guru dikelas dari apersepsi sampai penutup dan evaluasi serta

tindak lanjutnya serta administrasi pendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kinerja orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal adalah mempunyai dedikasi, dan tanggungjawab yang tinggi serta loyalitas pada aturan yang berlaku dan sesuai petunjuk pelaksanaan administrasi yang ada. Kinerja yang sesuai tersebut menghasilkan guru-guru yang mempunyai kompetensi dan mempunyai kriteria guru yang profesional. Hasil yang dicapai adalah kompetensi guru meningkat. Semua input yang telah tersusun sangat mendukung proses pelaksanaan program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal terbukti dalam hasil musyawarah antara kepala sekolah dan guru yang dilaksanakan sesuai jadwal dan setiap guru siap disupervisi. Hal ini dihubungkan dengan pandangan bahwa evaluasi program dipandang sangat penting, karena sebagai tolok ukur keberhasilan suatu program yang dilakukan.

Kepala sekolah, Tim PKG, dan guru-guru di SMKN 1 Tegal ditunjuk untuk bertanggung jawab terhadap program supervisi kunjungan kelas agar dalam pelaksanaan supervisi bisa meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa. Beberapa faktor pendukung adalah para guru selalu siap untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena menyadari bahwa kegiatan supervisi kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk memberikan masukan yang berharga bagi kebaikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah.

Beberapa faktor penghambat pada pelaksanaan supervisi kunjungan kelas ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah dan tim PKG berupa, Jika kepala sekolah dan Tim PKG mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi background pendidikan kepala sekolah. Penghambat lainnya pada kegiatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi kunjungan kelas dilakukan tidak sesuai dengan program atau jadwal yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal adalah bahwa kepala sekolah memberikan penilaian terhadap guru yang dinilainya melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang berlaku.

Tujuan program supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal sudah tercapai dan sudah memadai sesuai yang tersusun dalam program supervisi, hal ini setiap guru sudah dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran dan administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai instrumen yang ada. Kualitas program input supervisi kunjungan kelas telah disesuaikan administrasi dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah dan, hal ini telah disusun bersama antara kepala sekolah dan guru-guru di SMK Negeri 1 Tegal dan disyahkan oleh atasan. Persiapan guru dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas di SMK Negeri 1 Tegal adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus, RPP, KKM, buku sumber, alat peraga, alat evaluasi dan didukung administrasi pembelajaran lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

Interaksi yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung di kelas adalah bahwa siswa dan guru saling bertanya dan siswa selalu kreatif dan antusias untuk menerima materi yang diberikan oleh guru, selalu ingin tahu dan bersemangat.

Produk Program Supervisi Kunjungan Kelas di SMK Negeri 1 Tegal

Pelaksanaan program supervisi kunjungan menghasilkan kinerja guru meningkat, kelas kompetensi guru meningkat dibuktikan dengan administrasi kelas dan administrasi pembelajaran di SMK Negeri 1 Tegal lengkap. Karena guru menyadari bahwa kegiatan supervisi adalah untuk memberikan masukan yang berharga bagi kebaikan proses pembelajaran. Hasil penelitian di atas memperkuat bahwa supervisi kunjungan kelas adalah kepala sekolah datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di kelas dan memeriksa administrasi kelas dengan tujuan untuk perbaikan dan perkembangan proses belajar-mengajar secara total.

Hal ini berarti bahwa tujuan supervisi tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga membina pertumbuhan profesi guru dalam arti luas termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran, dan sebagainya.

Para guru merasa senang dan puas setelah disupervisi, dengan alasan karena guru mengetahui kekurangan maupun kelebihan dalam pembelajaran di kelas. Kesiapan guru proses untuk pelaksanaan supervisi di SMK Negeri 1 Tegal semakin baik, semakin siap karena selalu optimis bahwa guru itu akan bisa dan berhasil. Hasil tindak lanjut pelaksanaan supervisi mempengaruhi kinerja kepala sekolah menjadi lebih optimal karena semua program bisa terlaksana dengan baik asalkan perencanaan tersusun dengan jelas dan terinci.

SIMPULAN

Berdasarkan dari permasalahan, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Dari segi Konteks, bahwa evaluasi program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah di SMK Negeri 1 Tegal sangat dibutuhkan oleh sekolah terutama untuk guru dan kepala sekolah. Adapun tujuannya untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, manfaatnya untuk pedoman melakukan kegiatan pembelajaran, sasarannya adalah supervisi akademik dan supervisi administrasi.
2. Dari segi Input, bahwa evaluasi program supervisi kunjungan kelas kepala sekolah di SMK Negeri 1 Tegal mempunyai rencana evaluasi program supervisi kunjungan kelas yang disusun kepala sekolah bersama guru, yang terlibat dalam penyusunan supervisi adalah kepala sekolah dan guru yang mana telah disediakan sarpras, biaya dan mempunyai mekanisme pelaksanaan supervisi yang dimulai dari pra kunjungan kelas, kunjungan kelas dan pasca.
3. Dari segi Proses, bahwa pelaksanaan evaluasi program supervisi kunjungan kelas Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Tegal antara guru dengan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas terlaksana sesuai jadwal serta sesuai program yang telah tersusun. Dalam pelaksanaan supervisi tidak ada kendala yang didapat sehingga hasilnya dapat ditindaklanjuti untuk peningkatan kompetensi guru di SMK Negeri 1 Tegal.
4. Dari segi Produk, bahwa hasil pelaksanaan evaluasi program supervisi kunjungan kelas menunjukkan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dan siap secara administrasi maupun akademik. Kompetensi Guru dan Kinerja meningkat dibuktikan dengan pernyataan kepuasan guru setelah disupervisi karena mengetahui kekurangan maupun kelebihan dalam pembelajaran di kelas. Guru SMK Negeri 1 Tegal sekarang sudah siap sewaktu waktu akan disupervisi oleh kepala sekolah. Administrasi yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran sudah komplit serta tersusun dengan baik terbukti hasil supervisi dari kepala sekolah kepada 8 guru yang hasilnya sangat baik, berarti kompetensi dan kinerja guru sudah meningkat. Hal ini dikarekan melaksanakan supervisi kunjungan kelas benar-benar dipersiapkan dan terprogram, sehingga Kepala Sekolah dan Guru saling membantu dalam pembelajaran. Hasil pelaksanaan supervisi ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas selanjutnya.

Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk lebih mengoptimalkan peranannya sebagai manajer dalam melaksanakan program supervisi kunjungan kelas sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru di sekolah yang dipimpinnya.
2. Bagi Guru
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pedoman meningkatkan kinerja guru dan kompetensinya dalam melaksanakan proses belajar sehingga mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi siswa dan meningkatkan profesionalisme serta bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi setiap harinya dalam tugasnya.
3. Bagi Dinas Pendidikan
Hasil penelitian ini sebagai panduan untuk mengevaluasi program supervisi kunjungan kelas dalam meningkatkan kompetensi guru dan kinerja guru di wilayahnya.
4. Bagi Peneliti
Penelitian ini sebagai referensi untuk pedoman dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan persiapan yang baik dan tersusun dengan berpedoman pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Faozan. (2019). *Administrasi dan Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, Product)*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Aripin, Yasir Arafat, & Happy Fitria. (2020). *The effect of certification and principal's Supervision toward Teacher's Performance. (IJPSAT) International Journal of Progressive Sciences And Technologies*, Vol. 20, No.2.
- Bagus Eko Dono. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jakarta: Guapedia
- Daniel L. Stufflebeam & Guili Zhang. (2017). *The CIPP Evaluation Model How to Evaluate for Improvement and Accountability*, New York : THE GUILFORD PRESS
- Darmadi. (2020). *Membangun Paradigma Baru Kierja Guru*. Bandung: Guapedia
- Ifit Nofita Sari, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press
- Ismail. (2020). *Pengukuran Kinerja SDM*. Banyumas: CV. Pena Persada
- Mulyasa. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta

- Sakinah Assegaf. (2020). *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfids Al-Qur'an Tinjauan Islam di Jakarta*. Jakarta: A-Empat
- Samsul Hadi. (2019). *Supervisi Akademik Kunjungan Kelas Oleh Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Guru*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto, C. Safruddin & Abdul Jabar. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa, Peserta Didik dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tien Rafida. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Umrati, Hengki Wijaya. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sulawesi Selatan : CV. Angkasa
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.